

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang begitu penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Adanya pendidikan akan menjadikan manusia mampu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan, yang timbul dalam kehidupan sehari-hari, mampu berperilaku sesuai dengan norma-norma, baik norma agama ataupun norma yang terdapat dalam masyarakat.

. Sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian peserta didik untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Maka pendidikan dilakukan guna mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan moral yang baik, hingga terbentuk peserta didik yang baik dan berguna bagi masyarakat, agama dan negaranya. (Wardani, 2010)

Proses pendidikan yang dilakukan, hendaknya memberi ruang bagi peserta didik untuk dapat secara aktif mengasah dan menumbuhkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik (Puspitarini & Hanif, 2019). Proses pendidikan senantiasa dievaluasi dan diperbaiki, agar menghasilkan peserta didik yang unggul sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu perlu adanya kesempatan untuk mendapatkan dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik yang

bersifat mandiri, rasional, aktif, social dan spiritual (Khusaeni, 2014).

Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia (Salsabilah, 2021). Pendidikan di Indonesia dinilai oleh banyak kalangan kurang berhasil dalam membangun kepribadian peserta didiknya agar berakhlak mulia. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh generasi muda yang masih berstatus pelajar oleh karena itu, pendidikan karakter dipandang sebagai kebutuhan pokok yang harus dimiliki peserta didik, mengingat pentingnya karakter dalam membangun sumberdaya manusia (SDM) yang kuat, maka diperlukan pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat, dalam hal ini lembaga pendidikan (Mulyana, 2022).

Khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter. Pendidikan karakter merupakan upaya pembentukan peserta didik agar mempunyai karakter yang baik dan diwujudkan dalam perilaku keseharian salah satu karakter ideal yang dimiliki orang Indonesia dan patut diteladani adalah mandiri (Hasriani G, 2022).

Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Kurangnya kemandirian pada diri seseorang akan mengakibatkan orang tersebut memiliki kecenderungan untuk bergantung pada orang lain, kurangnya kreativitas, malas, kurang percaya diri dan tidak dapat memecahkan masalahnya sendiri (Hidayati, Barr, & Sigit, 2021). Dalam konteks proses belajar, terlihat adanya fenomena peserta didik yang kurang

mandiri dalam belajar dan memiliki kebiasaan yang kurang baik dalam belajar, seperti tidak betah belajar lama, karakter kemandirian peserta didik harus ditanamkan sistem pendidikan di sekolah-sekolah, lembaga pendidikan yang justru menjadi ciri khas bangsa Indonesia akan mampu menghadapi perkembangan globalisasi dan menjadi basis kekuatan pendidikan dan karakter bangsa.

Sejatinya sekolah di Indonesia memiliki potensi intelektual dan karakter yang sangat besar apabila diterapkan dengan serius. Sekolah merupakan lembaga untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sarana belajar dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didiknya. SMK Ondak Jaya salah satunya, dalam proses pembelajarannya menekankan kemandirian kepada setiap peserta didik. Hal ini dilakukan diantaranya dengan memberikan pengalaman praktek akan mendapatkan gambaran tentang pendidikan karakter kemandirian yang baik dan dapat menjadikannya sebagai acuan guna diterapkan di sekolah-sekolah lain pada umumnya.

Pendidikan tidak cukup hanya untuk membuat peserta didik menjadi pandai, tetapi juga harus mampu menciptakan nilai-nilai luhur atau karakter bangsa (Salsabilah, 2021). Hal ini belum sepenuhnya terwujud dengan maksimal, pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih dirasa kurang mampu membentuk atau membina karakter unggul generasi bangsa. Berbagai persoalan moral, budi perkerti, watak atau karakter, masih menjadi persoalan signifikan yang menghambat pembangunan dan cita-cita luhur bangsa kita. Terlebih pengaruh media sosial yang sangat kuat pengaruhnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Ondak Jaya. Sekolah Menengah Kejuruan Ondak Jaya merupakan sekolah yang memiliki berbagai jurusan. Penerapan pendidikan karakter di sekolah ini sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademik saja, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur. Tetapi realita yang terjadi di lapangan, pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini belum maksimal.

Begitu juga dengan kemandirian yang dimiliki oleh siswa SMK Ondak Jaya kebanyakan siswa masih sangat tergantung pada apa yang disampaikan oleh guru. Mereka cenderung tidak mau mencari pengetahuan tambahan di luar apa yang disampaikan guru. Selain itu, masih ada siswa di sekolah ini yang bergantung kepada temannya dalam mengerjakan tugas/ujian yang diberikan guru.

Dari hasil penelitian di atas peneliti melihat ada keterkaitan antara karakter, kemandirian terhadap hasil belajar siswa SMK Ondak Jaya pada praktikum Teknik Permesinan (TP) Sehingga peneliti mengambil judul **“Kontribusi Pendidikan Karakter Terhadap Kemandirian belajar Siswa Pada Praktikum Permesinan Siswa Kelas XI Teknik Permesinan Di SMK Ondak Jaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang yang disajikan diatas, dapat didefinisikan beberapa masalah yang menjadi faokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Realita yang terjadi di lapangan, pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah belum maksimal.
2. Kemandirian yang dimiliki oleh kebanyakan siswa masih sangat tergantung pada apa yang disampaikan oleh guru

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai identifikasi permasalahan diatas, Adapun pembatasan masalah ini adalah Sampel yang di teliti ada satu kelas yaitu siswa kelas XI TP di SMK Ondak Jaya.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaiman kontribusi pendidikan karakter Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Praktikum Permesinan Siswa Kelas XI Teknik Permesinan SMK Ondak Jaya

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui adanya kontribusi pendidikan karakter Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Praktikum Teknik Permesinan.

